

PENOKOHAN DAN AMANAT DALAM NOVEL *ANTEPING TEKAD* KARYA AG. SUHARTI

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Oleh:

Singgih Anggono

1111300860

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2015**

PERSETUJUAN
PENOKOHAN DAN AMANAT DALAM NOVEL ANTEPING TEKAD
KARYA AG. SUHARTI

Oleh:

Singgih Anggono

1111300860

Telah disetujui oleh:

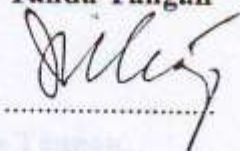
Jabatan

Tanggal

Tanda Tangan

Pembimbing I

6-5-2015



Drs. Tukiyo, M.Pd.

NIK. 690 889 111

Pembimbing II

6-5-2015



Krisna Pebryawan, S.S, M.Pd

NIK. 690 414 340

Mengetahui,

Ketua Program Studi PBSB



Drs. Luwivanto, M.Hum.

NIK. 690 909 300

PENGESAHAN

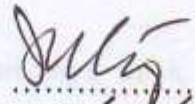
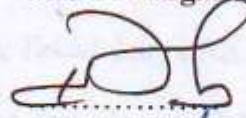
PENOKOHAN DAN AAMANAT DALAM NOVEL *ANTEPING TEKAD*
KARYA AG. SUHARTI

Oleh
Singgih Anggono
1111300860

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pada Tanggal *18-05-2015*

Jabatan	Nama
Ketua	<u>Drs. H. Udiyono, M.Pd.</u> NIP. 19541124 198212 1 001
Sekretaris	<u>Drs. Luwiyanto, M.Hum.</u> NIK. 690 909 300
Penguji I	<u>Drs. Tukiyo, M.Pd.</u> NIK. 690 889 111
Penguji II	<u>Krisna Pebryawan, S.S, M.Pd.</u> NIK. 690 414 340

Tanda Tangan



18-5-2015

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten



Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Singgih Anggono

NIM : 1111300860

Jurusan/Program Studi : Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya
Dharma Klaten.

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya skripsi.

Judul: Penokohan dan Amanat dalam Novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti.
adalah benar-benar karya sastra saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang
bukan merupakan karya saya dalam karya skripsi ini telah diberi tanda sisi dan
ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya
bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan
gelar yang saya peroleh dari karya ilmiah skripsi ini.

Klaten, April 2015

Yang membuat pernyataan



Singgih Anggono

MOTTO

- Bila kamu terjatuh saat belajar segeralah kembali berdiri untuk mencoba, karena itu yang akan membawamu kepada kesuksesan (keberhasilan).

(Singgih)

- Saat kita menghadapi masalah hidup jangan terfokus pada masalah yang sedang kita hadapi, tetapi fokuslah pada solusi dari masalah itu karena jika berfokus pada masalah maka solusi tidak akan pernah ada.

(Singgih)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda terima kasih kepada:

Bapak dan Ibu yang selalu aku cinta

Kakak-kakakku yang cantik dan adikku yang aku sayang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul “Penokohan dan Amanat dalam Novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti” ini diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sangat tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Drs. Luwiyanto, M.Hum., selaku Ketua Program Studi pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Drs. H. Tukiyo, M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Krisna Pebryawan, S.S, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membaca dan memberi saran dalam penyusunan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat sampai skripsi selesai.
7. Segenap Staf Perpustakaan Universitas Widya Dharma yang telah membantu menyediakan informasi bagi penulis.
8. Ayah dan Ibu yang dengan kasih sayangnya telah membesarkan, mendidik, dan mengasuhku dengan penuh kesabaran dan selalu berdoa untuk keberhasilanku.
9. Kakak dan adikku tercinta yang menjadi semangat dalam menyelesaikan skripsi.
10. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Bahasa Jawa angkatan 2011, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.
11. Berbagai pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. terima kasih atas bantuannya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat kekurangan dan kekeliruannya. Oleh sebab itu, segala saran dan kritik penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Klaten, 6 Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TANDA DAN SINGKATAN	xi
DAFTAR BAGAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan	7

BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sastra	8
B. Karya Sastra	8
C. Novel	9
D. Pendekatan Struktural (Strukturalisme)	10
E. Penokohan	11
F. Amanat	13
G. Penelitian yang Relevan	14
H. Kerangka Berpikir	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Data dan Sumber Data	20
C. Teknik Pengumpulan Data	20
E. Teknik Analisis Data	21
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Penokohan	22
B. Amanat	57
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	59
B. Implikasi	59
C. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TANDA DAN SINGKATAN

A. DAFTAR TANDA

- ‘...’ : Menyatakan terjemahan dari satuan lingual yang disebutkan sebelumnya.
- “...” : Tanda petik menandakan kutipan langsung.
- ... : Tanda titik-titik maksudnya ada kalimat yang dihilangkan.
- / : Garis miring menyatakan atau.

B. DAFTAR SINGKATAN

- AT : Anteping Tekad
- AS : Agnes Suharti
- AT/AS/1975/57 : Menyatakan acuan yang dikutip (judul buku, nama pengarang, tahun terbit, halaman buku)

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berpikir	17
---------------------------------	----

ABSTRAK

SINGGIIH ANGGONO, 1111300860. Skripsi. “Penokohan dan Amanat dalam novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma.

Penokohan dan amanat dalam novel sangat menarik untuk diteliti, karena masyarakat belum begitu paham tentang penokohan dan amanat secara rinci dalam sebuah novel. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut, agar masyarakat lebih memahami tentang penokohan dan amanat dalam sebuah novel.

Masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana penokohan yang terdapat dalam novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti ; dan (2) bagaimana amanat yang terdapat dalam novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti. Tujuan dari penelitian yaitu: (1) mendeskripsikan penokohan dalam novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti; dan (2) mendeskripsikan amanat dalam novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode struktural. Data yang digunakan adalah data tulis berupa kalimat-kalimat dalam novel *Anteping Tekad*. Sumber data penelitian ini adalah sumber data tulis berupa novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti. Teknik pengumpulan data dengan teknik simak catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode struktural. Data dianalisis dengan cara membaca dan menyimak secara langsung. Analisis data dalam novel ini dilakukan per paragraf.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) penokohan yang digunakan dalam novel *Anteping Tekad* meliputi tokoh utama dan bawahan; tokoh utama adalah Indiah dan tokoh bawahan meliputi Ny. Sutarno, Sundoro, Utami, Ny. Sujoko, dan Suparno; dan (2) amanat dalam cerita novel *Anteping Tekad* antara lain dalam meraih cita-cita atau mempunyai keinginan, kita harus mempunyai kemantapan kemauan/ bertekad untuk mewujudkan segala yang kita inginkan dengan penuh keyakinan agar cita-cita itu bisa kita raih.

Kata kunci: *Penokohan, Amanat, novel Anteping Tekad karya Ag. Suharti.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan karangan yang mengandung nilai-nilai kebaikan yang ditulis dengan bahasa yang indah. Sastra memberikan wawasan yang umum tentang masalah manusiawi, sosial, maupun intelektual, dengan caranya yang khas. Pembaca sastra dimungkinkan untuk menginterpretasikan teks sastra sesuai dengan wawasannya sendiri.

Menurut genrenya karya sastra dapat dibagi menjadi tiga, yaitu: prosa (fiksi), puisi dan drama. Dari ketiga jenis genre sastra tersebut penulis hanya memfokuskan kajiannya pada prosa fiksi. Supaya pemahaman kita lebih sistematis terlebih dahulu akan diuraikan pengertian prosa (fiksi) menurut pendapat beberapa tokoh. Prosa dalam pengertian kesastraan juga disebut fiksi, teks (naratif), atau wacana naratif (Nurgiantoro, 1995:2).

Salah satu bentuk karya prosa adalah novel. Menurut Nurgiyantoro (2007:9), novel berasal dari kata *novella* yang mempunyai arti kabar atau pemberitahuan. Dalam bahasa Latin *novellas* yang diturunkan dari kata *novelis* yang berarti baru. Dikatakan baru karena novel muncul setelah kelahiran genre sastra lainnya seperti puisi, drama, dan lain-lain.

Novel merupakan karya sastra yang menampilkan serangkaian peristiwa secara berurutan disertai dengan tokoh-tokoh yang berperan di dalam alur cerita. Sebuah novel diciptakan oleh pengarang untuk memberikan

hiburan kepada pembacanya. Selain itu, sebuah novel juga dapat memberikan manfaat untuk para pembaca.

Menurut Suharianto (1982:40), novel berbeda dengan cerita pendek, masalah yang ingin ditampilkan oleh jenis karya sastra novel lebih luas ruang lingkungannya. Novel dapat mengungkapkan seluruh episode perjalanan hidup tokoh ceritanya.

Di samping itu novel juga memiliki unsur-unsur yang terkandung di dalamnya yang disebut struktur. Menurut Fananie (2000:76), struktur adalah unsur-unsur yang terkandung di dalam sebuah karya sastra. Karya sastra baru bisa disebut bernilai apabila karya tersebut mengandung unsur-unsur sebagai berikut, alur, karakter (penokohan), tema, latar, gaya bahasa, sudut pandang dan amanat. Akan tetapi, penulis lebih menekankan pada analisis tokoh dan amanat yang terkandung dalam novel. Siapa saja tokoh yang berperan dalam novel dan amanat apa saja yang terkandung dalam novel.

Menurut Nurgiyantoro (2005:165), istilah tokoh merujuk pada orangnya dan pelaku cerita. Watak, perwatakan, dan karakter menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca. Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berlakuan didalam berbagai cerita dan pada umumnya tokoh berwujud manusia, tetapi dapat juga berwujud binatang atau benda yang diinginkan (Sudjiman, 1991:16).

Secara singkat disimpulkan bahwa tokoh cerita ialah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca

ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan yang dilakukan dalam tindakan.

Amanat adalah ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya. Sebagaimana tema, amanat dapat disampaikan secara implisit yaitu dengan cara memberikan ajaran moral atau pesan dalam tingkah laku atau peristiwa yang terjadi pada tokoh menjelang cerita berakhir, dan dapat pula disampaikan secara eksplisit yaitu dengan penyampaian seruan, saran, peringatan, nasehat, anjuran, atau larangan yang berhubungan dengan gagasan utama cerita.

Penokohan dan amanat dalam novel sangat menarik untuk diteliti, karena masyarakat belum begitu paham tentang penokohan dan amanat secara rinci dalam sebuah novel. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut, agar masyarakat lebih memahami tentang penokohan dan amanat dalam sebuah novel.

Novel yang berjudul *Anteping Tekad* (untuk selanjutnya disingkat AT) karya Ag. Suharti (untuk selanjutnya disingkat AS) ini mempunyai penokohan dan amanat yang menarik untuk dianalisis. Menurut isi teks *Anteping Tekad*, Irah alias Indiah mengalami perjalanan hidup yang berliku-liku. Dimulai dengan ketidak beruntungannya dalam menghadapi hidup setelah lulus SMP hingga perjodohnya dengan duda tukang kawin cerai, yang membawanya berani meninggalkan rumah ke kota besar Jakarta dan mengabdikan diri sebagai pembantu di Bogor. Mengabdikan diri sebagai rewang keluarga Sutarno. Indiah yang mulai menikmati kehidupannya sebagai pembantu menjadi tidak tentram akibat

perbuatan tokoh Sukri teman Sundoro. ketika Indiah menyajikan minuman. Demikian juga pada peristiwa ketika Indiah didekati oleh Gimin, teman sesama pembantu.

Pergolatan batin dalam diri Indiah apa yang harus dilakukan dengan surat Sukri, Lamaran Gimin, sedangkan dia sudah mulai mencintai Sundoro majikannya yang sudah bertunangan dengan Utami. Tanpa disadari ternyata rasa cintanya terhadap Sundoro semakin besar. Hal itu membuat Indiah semakin kacau apalagi setelah tahu bahwa orang yang dicintainya setelah lulus kuliah akan seger menikah dan melanjutkan pendidikannya di luar negeri. Rasa sedih akan kehilangan orang yang dicintai membuat Indiah merasa putus asa. Namun ternyata Sundoro, majikannya juga mempunyai rasa yang sama kepada Indiah, dan secara terang-terangan mengakui cintanya. Hal ini membuat Ny. Sutarno marah dan mengusir Indiah dari rumahnya. Setelah diusir Indiah bertemu dengan Istinah, teman SMP nya yang telah dipersunting oleh dokter. Dan dipekerjakan sebagai pengasuh anaknya. Ia juga berhasil melanjutkan sekolahnya di bangku SMA. Pada kesempatan itu ia kembali bertemu dengan Suwondo dan Sukri yang kembali ingin meminangnya namun keduanya ditolak oleh Indiah. Hingga pada akhirnya ada kabar bahwa Utami Istri Sundoro meninggal saat melahirkan, dan akhirnya Sundoro menjemput Indiah dan mempersuntingnya.

Dari sinopsis tersebut dapat disimpulkan bahwa novel AT karya AS mempunyai penokohan dan amanat yang menarik untuk dianalisis dan di dalam novel tersebut terdapat nilai-nilai baik yang dapat diperoleh oleh

pembaca yang digambarkan oleh tokoh utama, sehingga penulis mengambil judul penelitian “Penokohan dan Amanat dalam Novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti novel ini menyajikan cerita yang sangat menari untuk dikaji. Salah satu unsur yang sangat menarik untuk dikaji yaitu unsur intrinsik, tetapi peneliti tidak akan mengkaji semua unsur intrinsik yang ada didalam novel tersebut. Dalam penelitian dibatasi pada penokohan dan amanat yang terkandung dalam novel *Anteping Tekad* Karya Ag. Suharti.

C. Batasan Masalah

Setelah membaca dan memahami novel *AT* karya AS tersebut, banyak permasalahan yang perlu diteliti. Tulisan ini tidak membahas secara keseluruhan tentang unsur-unsur instrinsiknya. Peneliti memberi batasan tentang penokohan dan amanat yang terdapat dalam novel *AT* karya AS.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penokohan yang terdapat dalam novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti?

2. Bagaimanakah amanat yang terdapat dalam novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penokohan yang terdapat dalam novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti.
2. Mendeskripsikan amanat yang terdapat dalam novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik praktis maupun manfaat teoritis.

1. Secara praktis
 - a. Penelitian mengenai penokohan dan amanat dalam novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti ini secara sosial masyarakat diharapkan dapat memahami penokohan dari masing-masing tokoh, serta dapat memahami amanat yang terdapat dalam novel tersebut.
 - b. Masyarakat dapat memahami kejadian-kejadian dalam kehidupan sehari-hari melalui cerita yang terdapat dalam novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti .

2. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan memperkaya konsep, teori dan prinsip yang selanjutnya dapat menjadi masukan yang berguna bagi perkembangan ilmu sastra. Selain itu dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini agar skripsi ini tersusun dengan berurutan dan rapi adalah sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, akan diuraikan tentang : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

Bab II, Landasan Teori, akan diuraikan tentang : Sastra, Karya Sastra, Novel, Pendekatan Struktural (Strukturalisme), Penokohan, Amanat, Penelitian Yang Relevan, dan Kerangka Berpikir.

Bab III, Metodologi Penelitian akan diuraikan tentang: Jenis Penelitian, Data dan Sumber Data, Tehnik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan akan diuraikan tentang: Penokohan, dan Amanat

Bab V, Penutup akan diuraikan tentang: Simpulan, Implikasi, dan Saran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melalui proses penelitian dan penulisan serta pembahasan tentang *penokohan* dan *amanat* dalam novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti yang telah diuraikan dari Bab I sampai Bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penokohan yang digunakan dalam novel *Anteping Tekad* meliputi tokoh utama dan bawahan. Tokoh utama adalah Indiah dan tokoh bawahan meliputi Ny. Sutarno, Sundoro, Utami, Ny. Sujoko, dan Suparno.
2. Amanat dalam cerita novel *Anteping Tekad* adalah bahwa dalam meraih cita-cita atau mempunyai keinginan, kita harus mempunyai kemantapan kemauan/bertekad untuk mewujudkan segala yang diinginkan dengan penuh keyakinan, agar cita-cita itu bisa diraih.

B. Implikasi

1. Bagi dosen, guru dan calon guru hendaknya dapat menguasai teori sehingga sesuai dengan tugasnya untuk memberi wawasan luas mengenai berbagai jenis sastra. Memberi peserta didik arahan untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang sastra melalui apresiasi dan memperkaya ilmu dalam karya-karyanya dengan arahan dan bimbingan yang baik dalam mengembangkan sastra.

2. Bagi mahasiswa dan siswa diharapkan untuk memperhatikan salah satu unsur yaitu penokohan dan amanat untuk pengembangan penelitian yang lebih baik. Hal tersebut dikarenakan sebuah karya sastra dalam bentuk novel, cerita rakyat, cerkak, cerbung maupun yang lainnya tidak terlepas dari penokohan. Tanpa hal tersebut pesan cerita tidak tersampaikan dan tidak akan menghidupkan cerita seperti pada kehidupan nyata.
3. Bagi ilmu pengetahuan dalam bidang sastra diharapkan menambah kekayaan penelitian penokohan dan amanat sehingga menghasilkan karya yang bagus.
4. Bagi masyarakat untuk menambah wawasan masyarakat tentang nilai pendidikan yang terkandung tersirat dalam karya sastra yang disampaikan.
5. Peneliti mengharapkan para pembaca dapat mengambil pelajaran dari sikap, watak perilaku dan amanat yang disampaikan dari novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti.

C. Saran

Sejalan dengan hasil penelitian tentang penokohan dan amanat novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti, maka penulis dapat memberikan saran dalam setiap bekerja harus tetap berteguh dengan keyakinan, bertanggung jawab walaupun banyak permasalahan yang terjadi, tidak mudah menyerah dan tidak sombong terhadap jabatan tetap rendah hati.

Bagi penelitian lain dalam hubungannya dengan bidang sastra khususnya dapat memahami dan mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam

karya fiksi tentang *penokohan* dan *amanat*. Untuk penelitian selanjutnya Novel ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian baik dalam aspek yang sama maupun yang berbeda sehingga hasilnya dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalatum, Wahidah Nurhidayah. 2010. *Citra Perempuan dalam Novel Anteping Tekad karya Ag. Suharti*. Semarang: Thesis. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.
- Aziez dan Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi: Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fananie, Zainudin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hendy, Zaidan. 1989. *Pelajaran Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kartika Sari, Eneng Tita. 2013. *Analisis Unsur Tokoh, Alur, dan Amanat terhadap Kumpulan Cerpen "Maka Aku Setia" karya Tereshkova Ko*. Bandung: Jurnal. Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bale Bandung.
- Nurdiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Sayuti, Suminto A. 1988. *Dasar-dasar Analisis Fiksi*. Yogyakarta: LP3S.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Bahasa Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Sudjiman, Panuti. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Gramedia.
- Suharianto. 1982. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Sumardjo, Saini KM. 1988. *Apresiasi Kesustraan*. Jakarta: Gramedia.
- Susiani, 2014, *Analisis Tema, Amanat, Penokohan dan Latar Novel "Rantau 1 Muara" karya Ahmad Fuadi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Wellek, Rene dan Austin. 1995. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.